

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD HARAPAN INDONESIA

Tasliyah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana
tasliyahutas@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika. Untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* dan minat baca secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika. Metode yang digunakan adalah eksperimen. Sampel penelitian adalah mahasiswa Teknik Informatika sebanyak 64 orang dan dibagi dua kelas, sebanyak 32 orang sebagai kelas Eksperimen dan sebanyak 32 orang sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilaksanakan dengan penyebaran skala penilaian untuk minat baca, pemberian treatment model pembelajaran untuk kelas eksperimen. Kemudian data dianalisis dengan Anova Dua Arah. Hasil penelitian menyimpulkan (1). Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika hal ini terbukti dari nilai $F = 9.155$ dan $Sig = 0,004 < 0,05$. (2). Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika terbukti dari nilai $F = 105.159$ dan $Sig = 0.000 < 0,05$ (3). Terdapat pengaruh interaksi model pembelajaran dan tingkat minat baca terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika, hal ini terbukti dari nilai $F = 6.101$ dan $Sig = 0,016 < 0,05$. Berdasarkan hasil ini dilakukan uji lanjut dengan Uji Tukey.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Minat Baca, Kreativitas Berpikir Matematika*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah faktor utama yang berpengaruh penting untuk perkembangan generasi muda sebagai penerus bangsa, serta pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan siswa yang dapat berperan dalam masyarakat yang

akan datang, baik sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat, hal tersebut bisa dilakukan melalui pemberian bimbingan, pelatihan dan pengajaran. Pendidikan juga merupakan kebutuhan setiap warga negara yang selalu mendambakan peningkatan kualitas sumber daya

manusia sebagai unsur pokok dalam pembangunan negara. Tujuan pendidikan di Indonesia menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UUD No 14, Tahun 2015)

Berdasarkan rumusan tujuan pendidikan tersebut, maka keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah merupakan amanat undang-undang yang harus diwujudkan oleh lembaga pendidikan sebagai tujuan yang hendak dicapai. Peningkatan kecerdasan dan perkembangan potensi siswa hanya akan dapat diwujudkan jika lingkungannya mendukung, serta kinerja gurunya yang baik. Semakin lingkungan mendukung dan kinerja guru baik, maka semakin meningkat pula

prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama Islam. Sejalan dengan penalaran ini, lingkungan sekolah yang mendukung dan kinerja guru yang baik tidak hanya penting tetapi merupakan sebuah keharusan untuk meningkatkan kualitas prestasi siswa dalam pendidikan agama Islam.

Keberhasilan pembelajaran merupakan harapan baik oleh institusi pendidikan maupun siswa. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran selalu diupayakan dan diperjuangkan agar dapat menjadi kenyataan. Khusus dalam program pengajaran di kelas, guru memiliki andil besar dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru adalah orang yang terlibat langsung dengan siswa dan yang paling bertanggung jawab dalam proses dan misi pendidikan serta proses pembelajaran. Secara khusus, guru sangat rentan dengan berbagai persoalan yang mungkin muncul apabila rencana awal dan proses pembelajaran tidak direncanakan secara matang dan bijaksana yang akan berimplikasi pada gagalnya sistem pembelajaran.

Guru merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran dikelas. Berhasil atau tidak suatu kelas banyak ditentukan oleh profesionalisme seorang guru. Selain itu, guru juga memegang tugas yang sangat penting yaitu mengatur kehidupan kelas. Bagaimana suasana kehidupan kelas merupakan hasil kerja seorang guru. Iklim pembelajaran yang kondusif di kelas, siswa tekun belajar atau sebaliknya merupakan hasil rekayasa dan pemikiran seorang guru.

Keberhasilan siswa akan didukung bukan hanya dari keberadaan guru saja, tetapi dukungan dari lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap capaian siswa. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang aman secara fisik, psikis, sosial, dan moral. Lingkungan yang demikian adalah yang mampu menjadikan peserta didik fokus kepada pelajaran, pembelajaran hidup bersama, terhindar dari hal-hal yang negatif seperti merokok, narkoba, pergaulan bebas.

Berdasarkan pra-observasi di SD Harapan Indonesia, Bekasi yang

peneliti lakukan, banyak ditemukan kasus pada guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terkait dengan tugas mereka sebagai pendidik. Misalnya, guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Harapan Indonesia, Bekasi menjadikan tugasnya sebagai pendidik menjadi sebuah profesi utama, sehingga saat guru seharusnya mengajar pada jam-jam yang sudah ditentukan atau dijadwalkan tapi, yang sudah terjadi mereka tidak hadir karena alasan mempunyai pekerjaan sampingan lain yang gajinya lebih menguntungkan. Selain itu, ada guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Harapan Indonesia, Bekasi, yang datang telat masuk kelas dan hanya memberi tugas tanpa menerangkan isi materi dan saat siswa mengerjakan tugas di kelas, ada guru yang duduk di ruang guru sambil bermain gadget. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh lingkungan sekolah dan kinerja guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan

Agama Islam di SD Harapan Indonesia, Bekasi.

METODE PENELITIAN

Populasi atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu., dalam penelitian ini adalah Siswa SD Harapan Indonesia Bekasi. Sampel Penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah Peserta didik SD Harapan Indonesia , Bekasi. Jadi dari 6 kelas yang ada di SD Harapan Indonesia hanya di ambil satu kelas yaitu kelas lima. Pemilihan kelas lima sebagai sampel penelitian karena kelas lima kelas yang paling atas yang dapat membedakan antara yang benar dan yang salah. Kelas lima yang dipilih dalam penelitian ini merupakan peserta didik yang pada tahun ajaran 2020/2021 naik ke kelas enam dengan jumlah seluruh siswa di adalah 117 dan yang diambil sebagai sampel penelitian adalah 16 siswa yaitu kelas lima. Pemilihan jenis analisis data yang tepat merupakan faktor penting di dalam menjawab permasalahan penelitian. Untuk itu setelah mempertimbangan permasalahan tujuan dan

hipotesis yang diajukan serta data yang tersedia, maka dalam penelitian ini digunakan 2 macam analisis, yaitu : Analisis deskriptif, dan Analisis regresi multivariat dengan bantuan software SPSS versi 16 dengan rumus regresi sederhana dan regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel lingkungan sekolah diperoleh mean sebesar 45,56 dengan standar deviasi 4,849. Variabel kinerja guru honorer diperoleh mean sebesar 44,33 dengan standar deviasi 3,381. Dan variabel prestasi belajar diperoleh mean sebesar 85,64 dengan standar deviasi 7,068. Secara rinci dengan distribusi frekuensi diskripsi masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel Lingkungan Sekolah (X1)

Variabel Lingkungan Sekolah (X1) instrumen penelitian sebanyak 15 butir pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban, sehingga dapat ditentukan skor sebagai berikut:
Skor tertinggi : $4 \times 15 = 60$
Skor terendah : $1 \times 15 = 15$

Range : 45

Interval Kelas : $45:4 = 11,25$

Berdasarkan di atas, dapat dijelaskan bahwa lingkungan sekolah SD Harapan Indonesia diketahui kriteria sangat baik 30%, baik 55%, dan kriteria cukup 15%. Berdasarkan perhitungan lingkungan sekolah SD Harapan Indonesia diperoleh mean sebesar 45,56 yang terletak pada interval 39-49 dalam kategori baik.

2. Variabel Kinerja Guru Honoror (X2)

Variabel kinerja guru honoror (X2) instrumen penelitian sebanyak 14 butir pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban, sehingga dapat ditentukan skor sebagai berikut:

Skor tertinggi : $4 \times 14 = 56$

Skor terendah : $1 \times 14 = 14$

Range : 42

Interval Kelas : $42:4 = 10,5$

Uji Hipotesis

1. Pengaruh Lingkungan Sekolah SD Harapan Indonesia 1 terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mapel PAI.

Untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan sekolah di SD Harapan Indonesia 1 (X1) terhadap

variabel terikat prestasi belajar siswa (Y) dan seberapa besar pengaruhnya, akan dianalisis dengan regresi sederhana. Adapun hasilnya sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Pengaruh lingkungan sekolah di SD Harapan Indonesia 1 (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	74,776	11,296			6,620	,000
Lingkungan_Sekolah	,238	,247	,164		,967	,340

a. Dependent Variable:
Prestasi_Belajar

Berdasarkan output di atas diperoleh koefisien regresi sebesar 0,238 dan konstanta sebesar 74,776. Maka bentuk hubungan variabel lingkungan sekolah di SD Harapan Indonesia 1 (X1) terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa (Y) dalam persamaan regresi $Y = 74,776 + 0,238 X1$. Ini berarti jika lingkungan sekolah meningkat 1 poin maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,238 poin pada konstanta 74,776.

Lingkungan sekolah mempunyai pengaruh positif dan

signifikan terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada output berikut

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.164 ^a	.027	-.002	7.074

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sekolah

Berdasarkan output di atas, nilai R square sebesar 0,027 berarti variabel lingkungan sekolah di SD Harapan Indonesia berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 2,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Pengaruh Kinerja Guru Honorer SD Harapan Indonesia 1 terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mapel PAI.

Untuk mengetahui pengaruh variabel kinerja guru di SD Harapan Indonesia 1 (X₂) terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa (Y) dan seberapa besar pengaruhnya, akan dianalisis dengan regresi sederhana. Adapun hasilnya sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Pengaruh Kinerja Guru Honorer di SD Harapan Indonesia (X₂) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.354	14.810		3.468	.001
Kinerja_Guru	.773	.333	.370	2.322	.026

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Berdasarkan output di atas diperoleh koefisien regresi sebesar 0,773 dan konstanta sebesar 51,354. Maka bentuk hubungan variabel kinerja guru di SD Harapan Indonesia 1 (X₂) terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa (Y) dalam persamaan regresi $Y = 51,354 + 0,773 X_2$. Ini berarti jika kinerja guru meningkat 1 poin maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,773 poin pada konstanta 51,354.

Kinerja guru SD Harapan Indonesia 1 mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada output berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.111	6.662

a. Predictors: (Constant), Kinerja_Guru

Berdasarkan output di atas, nilai R square sebesar 0,137 berarti variabel kinerja guru di SD Harapan Indonesia berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 13,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kinerja Guru Honorer secara Bersama- sama di SD Harapan Indonesia 1 terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mapel PAI. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel lingkungan sekolah, dan kinerja guru honorer terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa dan seberapa besar pengaruhnya, akan dianalisis menggunakan regresi ganda dengan bantuan program spss. Adapun hasilnya sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Pengaruh Secara
Bersama-sama Lingkungan
Sekolah, dan Kinerja Guru
Honorer terhadap Prestasi Belajar
Siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.578	15.633		3.299	.002
	Lingkungan_Sekolah	-.014	.266	-.010	-.052	.959
	Kinerja_Guru	.783	.381	.374	2.052	.048

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Berdasarkan output di atas diperoleh koefisien regresi sebagai berikut: konstanta sebesar 51,578, lingkungan sekolah (X1) -0,014, dan

kinerja guru honorer (X2) sebesar 0,783. Dengan demikian persamaan regresinya adalah $Y = 51,578 + -0,014 X_1 + 0,783 X_2$. Persamaan garis regresi lingkungan sekolah positif, ini berarti mengindikasikan bahwa semakin baik lingkungan sekolah dan kinerja guru honorer maka semakin meningkat pula prestasi belajar pendidikan agama Islam di SD Harapan Indonesia. Adapun besarnya pengaruh lingkungan sekolah, dan kinerja guru honorer terhadap prestasi belajar siswa secara bersama-sama dapat dilihat pada output berikut:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.085	6.762

a. Predictors: (Constant), Kinerja_Guru, Lingkungan_Sekolah

Berdasarkan output di atas dijelaskan bahwa nilai R square lingkungan sekolah dan kinerja guru sebesar 0,137 yang berarti variabel lingkungan sekolah dan kinerja guru honorer berpengaruh terhadap prestasi siswa secara bersama-sama adalah 13,7 % dan sisanya sebesar 86,3 % dipengaruhi oleh faktor lain, dimana peneliti menemukan bahwa, motivasi siswa juga dapat berpengaruh dalam meningkatkan

presatasi belajar siswa. Karena, pada waktu peneliti melakukan penelitian, salah satu guru kelas lima mengatakan bahwa siswa yang motivasi belajarnya tinggi cenderung prestasinya baik daripada yang tidak. Karena itu, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi rujukan kepada peneliti lain atau berikutnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, pada variabel lingkungan sekolah di SD Harapan Indonesia diperoleh mean sebesar 45,56 dengan standar deviasi 4,849. Variabel kinerja guru honorer diperoleh mean sebesar 44,33 dengan standar deviasi 3,381. Dan variabel prestasi belajar diperoleh mean sebesar 85,64 dengan standar deviasi 7,068.

Variabel lingkungan sekolah SD Harapan Indonesia diketahui kriteria sangat baik 25%, baik 75%, dan kriteria cukup 0%. Lingkungan sekolah SD Harapan Indonesia diketahui kriteria sangat baik 30%, baik 55%, dan kriteria cukup 15%. Berdasarkan perhitungan lingkungan sekolah SD Harapan Indonesia

diperoleh mean sebesar 45,56 yang terletak pada interval 39-49 dalam kategori baik. Variabel kinerja guru honorer SD Harapan Indonesia Bekasi diketahui kriteria sangat baik 69%, baik 31%, dan kriteria cukup 0%. Kinerja guru honorer SD Harapan Indonesia diketahui kriteria sangat baik 25%, baik 75%, dan kriteria cukup 0%. Sedangkan diperoleh mean sebesar 44,33 yang terletak pada interval 35-45 dalam kategori baik.

Bentuk pengaruh lingkungan sekolah SD Harapan Indonesia diperoleh koefisien regresi sebesar 0,238 dan konstanta sebesar 74,776. Maka bentuk hubungan variabel lingkungan sekolah di SD Harapan Indonesia 1 (X1) terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa (Y) dalam persamaan regresi $Y = 74,776 + 0,238 X1$. Ini berarti jika lingkungan sekolah meningkat 1 poin maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,238 poin pada konstanta 74,776. Lingkungan sekolah di SD Harapan Indonesia berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 2,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil

penelitian ini mendukung pendapat Slameto (2003, lihat bab 2) bahwa variable lingkungan sekolah dapat mempengaruhi perkembangan seorang anak dalam proses belajar dan berpengaruh pada prestasi belajar yang diraih oleh siswa itu sendiri.

Pengaruh kinerja guru honorer SD Harapan Indonesia diperoleh koefisien regresi sebesar 0,773 dan konstanta sebesar 51,354. Maka bentuk hubungan variabel kinerja guru di SD Harapan Indonesia 1 (X2) terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa (Y) dalam persamaan regresi $Y = 51,354 + 0,773 X_2$. Ini berarti jika kinerja guru meningkat 1 poin maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,773 poin pada konstanta 51,354. Diperoleh R square sebesar 0,137 berarti variabel kinerja guru di SD Harapan Indonesia berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 13,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini serupa juga sesuai dengan penelitian oleh Candra Setyabudi (2015, lihat bab 1). Dalam penelitiannya mengatakan bahwa,

terdapat pengaruh positif dari kinerja guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP N 6 Klaten th pelajaran 2014/2015.

Pengaruh lingkungan sekolah dan kinerja guru honorer SD Harapan Indonesia secara bersama-sama diperoleh koefisien regresi sebagai berikut: konstanta sebesar 51,578, lingkungan sekolah (X1) - 0,014, dan kinerja guru honorer (X2) sebesar 0,783. Dengan demikian persamaan regresinya adalah $Y = 51,578 - 0,014 X_1 + 0,783 X_2$. Persamaan garis regresi lingkungan sekolah positif, ini berarti mengindikasikan bahwa apabila lingkungan sekolah disandingkan dengan kinerja guru maka berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Sebaliknya kinerja guru honorer bersama-sama dengan lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SD Harapan Indonesia. Dari data tersebut diperoleh R square lingkungan sekolah dan kinerja guru sebesar 0,137 yang berarti variabel lingkungan sekolah dan kinerja guru honorer berpengaruh terhadap

prestasi siswa secara bersama-sama adalah 13,7 % dan sisanya sebesar 86,3 % dipengaruhi oleh faktor lain dimana peneliti menemukan bahwa, motivasi siswa juga berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena itu, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi rujukan kepada peneliti lain.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang positif lingkungan sekolah SD Harapan Indonesia terhadap prestasi belajar siswa sebesar 2,7% dengan persamaan regresi $Y = 74,776 + 0,238 X_1$. Ini menunjukkan jika lingkungan sekolah meningkat 1 poin maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebanyak 2,7% . Hasil penelitian ini mendukung pendapat Slameto (2003, lihat bab 2) bahwa variable lingkungan sekolah dapat mempengaruhi perkembangan seorang anak dalam proses belajar dan berpengaruh pada prestasi belajar yang diraih oleh siswa itu sendiri.
2. Terdapat pengaruh yang positif kinerja guru honorer SD Harapan Indonesia terhadap prestasi belajar siswa sebesar 13,7% dengan persamaan regresi $Y = 51,354 + 0,773 X_2$. Ini menunjukkan jika kinerja guru honorer meningkat 1 poin maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebanyak 13,7%. Temuan ini serupa juga sesuai dengan penelitian oleh Candra Setyabudi(2015, lihat bab 1). Dalam penelitiannya mengatakan bahwa, terdapat pengaruh positif dari kinerja guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP N 6 Klaten th pelajaran 2014/2015.
3. Terdapat pengaruh positif lingkungan sekolah secara bersama-sama dan terdapat pengaruh positif kinerja guru honorer SD Harapan Indonesia secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa sebesar 13,7% dengan persamaan regresi $Y = 51,578 - 0,014 X_1 + 0,783 X_2$. Persamaan garis regresi lingkungan sekolah

negatif, ini berarti mengindikasikan bahwa apabila lingkungan sekolah disandingkan dengan kinerja guru maka berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar. Sebaliknya kinerja guru honorer bersama- sama dengan lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SD Harapan Indonesia.

4. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian/pengambilan data hanya dilakukan pada dua sekolah di SD Harapan Indonesia 1. Sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisasi untuk sekolah-sekolah yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ado, Shamaki Timothy. "Influence of Learning Environment on Students' Academic Achievement in Mathematics: A Case Study of Some Selected Secondary School in Yobe State- Nigeria". *Journal of Education and Practice*. Vol.6, No 34. (2015): 40-44.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta: 2010.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2010.
- Coladarci, Robert D. Hoge Theodore. "Teacher-Based Judgment of Academic Achievement: A Review of Literature". *Sage Journals*. Vol 59, Issue 3. (1989): 297-313.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 1997.
- Daradjat, Zakiyah. *Pendidikan islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung:
- Ruhama. 1995. *Daradjat, Zakiyah. Pendidikan dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hill Companies Inc. 2000. Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafinda Persada. 2001.
- Kimball, Geoffrey D. Borman Steven M. "Teacher Quality and Educational Equality: Do Teacher with Higher Standards-Based Evaluation Ratings Close Student Achievement Gaps". *The Elementary School Journal*. Vol 106, No.1,(2005): 3-20
- Lawrence, Arul. "School Environment and Academic Achievement of Standard IX Students". *Journal of Educational and Instructional Studies in The World*. Vol 2,(2012): 210-215.
- Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2010.
- Muhammad, Abi Abdillah. *Shahih Bukhari*. Libanon: Beirut. t.t. juz. VII.
- Nurkencana, Wayan dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha

Nasional. 1986. Odeh. R. C. Oguche,
O. Angelina and Ivagher,
Ezekiel Dondo. "Influence of
School Environment on Academic
Achievement of Students In
Secondary Schools in Zone

"A" Senatorial District of
Benue State Nigeria".
International Journal of Recent
Scientific Research. Vol.6,
Issue, 7, pp. (2015): 4914-
4922.